

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan diartikan sebagai kegiatan mempengaruhi peserta didik agar dapat mengembangkan potensi dan membentuk wataknya sehingga mampu menjadi manusia yang dapat berfungsi secara kuat dalam hidup bermasyarakat. Pendidikan juga menjadi faktor utama dalam membentuk kepribadian manusia dan memegang peranan penting bagi manusia untuk mempertahankan eksistensinya di tengah kehidupan global.

Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat unsur yang sangat fundamental yaitu proses belajar. Proses belajar mengajar merupakan proses menyampaikan ilmu pengetahuan oleh guru kepada peserta didik dengan melakukan interaksi di kelas. Proses belajar mengajar menjadi penentu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan.¹ Hal ini dikarenakan proses belajar yang dialami peserta didik akan menentukan hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan hasil belajar tersebut maka akan menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan memperbaiki sumber daya manusia, dalam hal ini adalah keberadaan kepala sekolah dan guru yang professional dan bermutu.

Sekolah merupakan organisasi kompleks yang di dalamnya terdapat beberapa orang yang bekerja sama untuk mencapai visi dan misi, serta tujuan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor yang memiliki peranan penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi, karena dapat menentukan efektivitas pencapaian tujuan organisasi. Akan tetapi disisi lain, faktor SDM juga menjadi faktor penghambat pencapaian tujuan organisasi. Hal tersebut disebabkan karena faktor SDM menjadi penentu dan pelaksana kebijaksanaan untuk mencapai tujuan organisasi.

Mutu dan kualitas sumber daya sekolah, misalnya kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa dan budaya lingkungan sekitar menjadi perhatian utama dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah agar menjadi bermutu, Begitupula dalam

¹ Jalaluddin dan Abdullah, *Filasafat Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 206-207.

pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah, seorang kepala sekolah dengan kemampuan kepemimpinan, perencanaan serta memiliki pandangan luas tentang dunia pendidikan sangat diperlukan agar ia mampu mengelola seluruh potensial sekolah untuk berfungsi dengan baik. Kewibawaan seorang kepala sekolah perlu dikembangkan dengan memiliki sikap peduli, inovatif, disiplin, mampu menjadi teladan dan menjaga hubungan baik dengan harapan terwujudnya lingkungan kerja yang kondusif. Berhasil dan tidaknya pencapaian tujuan organisasi bergantung pada peran kepemimpinan kepala sekolah. Dengan demikian, kepemimpinan memiliki peranan penting dan sentral dalam kehidupan organisasi.

Pemimpin dan kepemimpinan adalah dua hal yang sangat melekat dengan sosok kepala sekolah. Pemimpin merupakan jabatan atau posisi sebagai pimpinan, sedangkan kepemimpinan merupakan usaha pemimpin untuk memberikan pengaruh dan mengarahkan bawahan atau orang lain.² Berdasarkan definisi tersebut, maka didapatkan definisi kepemimpinan kepala sekolah adalah usaha kepala sekolah dalam rangka memberikan bimbingan, arahan dan menggerakkan guru, staf, peserta didik dan orang tua untuk bekerja sama mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan.

Seorang kepala sekolah harus mampu menjadi teladan, mampu menciptakan suasana nyaman dan mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya. Selain itu, kepala sekolah juga harus mempunyai beberapa kemampuan utama seperti kinerja kepemimpinan yang baik, komunikasi yang aktif serta mampu memecahkan masalah maupun memberikan solusi dalam rangka menyempurnakan pelaksanaan proses belajar mengajar. Apabila semua hal tersebut terlaksana, maka akan menciptakan keefektifan kepemimpinan kepala sekolah, sehingga mampu meningkatkan partisipasi bawahan untuk melaksanakan tanggungjawabnya.

Kepemimpinan menjadi unsur pokok dalam pengelolaan mutu secara utuh. Kepala sekolah sebagai pemimpin mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Dengan demikian, dalam pemilihan kepala sekolah harus dari orang yang memang berkompeten dalam bidangnya. Berdasar pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah atau madrasah, yang dikutip oleh Kasidah menyatakan bahwa seorang kepala sekolah harus

² Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 1.

memiliki beberapa kompetensi, yaitu (1) Kepribadian, (2) Manajerial, (3) Kewirausahaan, (4) Supervisi dan (5) Sosial.³

Selain kepemimpinan kepala sekolah, komponen lain yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kinerja guru. Menurut Susanto, kinerja guru merupakan prestasi atau hasil yang ditunjukkan oleh guru dalam melakukan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar.⁴ Seorang guru memiliki peranan penting membantu peserta didik dalam menumbuhkan sikap belajar yang positif, membangkitkan rasa keingintahuannya, mendorong mereka untuk mandiri, serta menciptakan suasana belajar yang baik. Guru memiliki beberapa tugas utama diantaranya mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik menuju kedewasaannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Martinis Yamin & Maisah yang dikutip oleh Uray Iskandar dalam jurnalnya, menyebutkan bahwa kinerja guru berkaitan dengan semua tindakan yang ditunjukkan dalam tanggungjawabnya sebagai pengemban amanat untuk mendidik dan membimbing peserta didik guna mengarahkan perkembangannya ke arah kedewasaan mental-spiritual maupun fisik-biologis.⁵

Kinerja guru sering dikaitkan dengan rendahnya mutu pendidikan. Guru dalam melakukan pekerjaannya tentu juga memerlukan kebutuhan lain guna menunjang kinerjanya. Salah satunya adalah lingkungan kerja yang sangat mempengaruhi kinerja guru dalam hal berpikir dan bekerja. Lingkungan kerja yang baik akan memungkinkan guru untuk memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kinerjanya untuk bekerja.

Professionalitas kinerja seorang guru menjadi salah satu penentu tingkat kualitas pendidikan. Berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan ditentukan oleh kesiapan guru dalam melakukan proses pembelajaran, sehingga membutuhkan usaha maksimal untuk mewujudkan pembelajaran yang mampu meningkatkan perkembangan potensi peserta didik. Dalam hal ini guru dengan kinerja mengajar yang baik sangat diperlukan, karena

³ Kasidah, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri Banda Aceh," *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5 No. 2, 2017, 129.

⁴ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 72.

⁵ Uray Iskandar, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru," *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, t.t, 1019.

tanggung jawab dan profesionalitas seorang guru dalam menjalankan dan memenuhi kewajibannya sebagai pendidik dapat tercermin dari kinerja mengajarnya.⁶ Dengan demikian, kinerja guru merupakan faktor penting yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan.

Berdasarkan pembahasan di atas, keberhasilan pendidikan yang dapat ditunjukkan dari hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sinerginya hubungan antara peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer sekolah dengan kinerja guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Lemahnya manajemen atas faktor tersebut akan berdampak pada kurang optimalnya pencapaian hasil belajar siswa, salah satunya terlihat dari hasil UN para siswa yang masih rendah dan kualitas lulusan yang kurang mampu bersaing dalam dunia kerja.

Berdasarkan observasi di MA Nahdlatul Muslimin, memperlihatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut cukup baik. Hal ini terlihat dari jumlah siswa-siswi yang selalu meningkat dari tiap tahunnya. MA Nahdlatul Muslimin juga menawarkan program-program pendidikan unggulannya, sehingga mampu menciptakan siswa-siswi yang memiliki prestasi belajar cukup baik. Melihat kondisi tersebut, peneliti menduga bahwa kepala sekolah sebagai motor penggerak dan penentu arah kebijakan sekolah mampu merealisasikan tujuan-tujuan pendidikan yang ada di sekolah. Kepala sekolah mampu menjadi panutan untuk para staf bawahannya, guru maupun siswa. Kepala sekolah dengan sifat ramah, disiplin dan religiusnya mampu menjadi magnet untuk menjadikan para bawahannya melakukan seperti yang dilakukannya. Selain itu, profesionalitas para guru dalam melaksanakan pembelajaran juga diduga memberikan dampak terhadap semangat siswa-siswi dalam poses pembelajaran. Lingkungan kerja yang nyaman, kondusif dan mengedepankan nilai-nilai agama juga mendukung para guru untuk memaksimalkan kerjanya dalam melaksanakan pembelajaran.⁷

Berdasarkan landasan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang ada atau tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru mengajar terhadap hasil belajar siswa. Melihat realita di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala**

⁶ Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, 28-29.

⁷ Hasil observasi di MA Nahdlatul Muslimin pada tanggal 14 Januari 2019.

Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Nahdlatul Muslimin Desa Undaan Kidul Undaan Kudus Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang di atas, beberapa rumusan masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin?
2. Adakah pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin?
3. Berapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di MA Nahdlatul Muslimin.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah keilmuan, khususnya tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa, serta dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi MA Nahdlatul Muslimin
Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran bagi MA Nahdlatul Muslimin untuk lebih meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswanya.

- b. Bagi Pendidik
Hasil penelitian ini dapat memotivasi para guru untuk memunculkan inovasi-inovasi dalam proses belajar, sehingga hasil pembelajaran mampu menghasilkan *output* yang berkualitas.
- c. Bagi Peserta didik
Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang positif bagi peserta didik agar lebih giat dalam belajar.
- d. Bagi Peneliti
Hasil penelitian ini dapat memberikan dan meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil belajar siswa, serta mampu mengaplikasikan gagasan-gagasan penelitiannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain:

1. BAB I Pendahuluan
Memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teori
Memuat tentang penjelasan deskripsi teori yang terdiri dari definisi kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan hasil belajar siswa, relevansinya dengan penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian
Memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
Memuat tentang hasil penelitian berupa gambaran obyek penelitian dan analisis data, serta pembahasan komparasi dengan teori.

5. BAB V Penutup
Memuat tentang kesimpulan akhir dan saran-saran yang berasal dari pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian berikutnya.

